

Abstrak

Kebijakan otonomi daerah meningkatkan tuntutan akan akuntabilitas dan transparansi atas kinerja pemerintah daerah. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk menunjukkan pertanggungjawaban dan transparansi dalam kinerja pemerintah daerah. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan evaluasi setiap tahunnya dengan menghasilkan predikat/skor hasil evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat korupsi, tingkat kemandirian, dan temuan audit terhadap kinerja pemerintah daerah, dengan mempertimbangkan maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai variabel pemoderasi. Objek penelitian ini terdiri dari 33 pemerintah provinsi di Indonesia dalam periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik ordinal. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemandirian berpengaruh positif signifikan dan temuan audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Sementara itu, tingkat korupsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Selain itu, maturitas SPIP tidak memoderasi hubungan antara tingkat korupsi, tingkat kemandirian, dan temuan audit terhadap kinerja pemerintah daerah.

Kata kunci: kinerja pemerintah daerah, tingkat korupsi, tingkat kemandirian, temuan audit, maturitas SPIP.

Abstract

The regional autonomy policy increases the demand for accountability and transparency in local government performance. The implementation of the Government Agency Performance Accountability System (SAKIP) is one way to demonstrate accountability and transparency in local government performance. The implementation of SAKIP is evaluated annually by producing predicate/score evaluation results. The purpose of this study is to examine the effect of the level of corruption, the level of independence, and audit findings on local government performance, by considering the maturity of the Government Internal Control System (SPIP) as a moderating variable. The object of this research consists of 33 provincial governments in Indonesia in the period 2018-2022. This study uses a quantitative approach with ordinal logistic regression analysis techniques. The results showed that the level of independence had a significant positive effect and audit findings had a significant negative effect on local government performance. Meanwhile, the level of corruption has no significant effect on local government performance. In addition, SPIP maturity does not moderate the relationship between the level of corruption, the level of independence, and audit findings on local government performance.

Keywords: local government performance, level of corruption, level of independence, audit findings, SPIP maturity.